

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Besar Risiko yang dijalankan oleh BSI KCP Majalengka meliputi tahapan dini mengenali mengukur, memantau serta mengatur resiko pasar yang dicoba oleh BSI KCP Majalengka, dikala ini resiko pasar cuma memperhitungkan resiko benchmark suku bunga saja, perhitungan resiko benchmark suku bunga dicoba pada terhadap instrument keuangan dalam trading book serta banking book yang terekspos resiko benchmark suku bunga antara lain pesan berharga syariah ataupun sukuk, buat mitigasi resiko merupakan buat mengatur jalannya aktivitas/kegiatan usaha bank dengan tingkatan resiko yang normal secara terencana terintegrasi, serta berkesinambungan dan menghasilkan peringatan dini (early warning system) terhadap segala resiko usaha.
2. Kebijakan manajemen risiko terintegrasi merupakan hal penting bagi BSI sebagai Emiten atau Perusahaan Terbuka. BSI senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai dalam hal pengelolaan risiko melalui BSI University. Selain itu tersebut, BSI juga mengadakan sosialisasi, forum diskusi, maupun internalisasi budaya mengenai Manajemen Risiko
3. Strategi manajemen risiko yang efektif juga akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Startup yang berhasil meminimalisir risiko-risiko terkait dengan pengembangan produk baru dan akuisisi dana, akan lebih mampu bertahan di pasar dan tumbuh secara signifikan. Dalam hal ini, sistem manajemen risiko yang baik dapat membantu startup merencanakan langkah-langkah bisnis yang lebih cerdas dan efisien, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar dan meningkatkan potensi kesuksesan bisnis jangka panjang. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, startup harus menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif. Perencanaan manajemen risiko adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk memutuskan bagaimana menerapkan sistem manajemen risiko yang baik dan sesuai dengan sistem perusahaan.

B. Saran

- 1) Bagi BSI KCP Majalengka
 - 1) Melaksanakan transaksi pesan berharga selaku investasi serta perdagangan, dengan kata lain melakukan prinsip (prudent) kehati-hatian, dengan mencermati tingkatan resiko pasar yang hendak diambil serta toleransi resiko pasar.
 - 2) Terus memperbarui serta tingkatkan keahlian buat memprediksi tiap pergantian yang terjalin kemampuan apa yang terjalin serta jangka waktu instrument tersebut apakah bertabiat AFS ataupun HTM. Sehingga resiko yang timbul pada pergantian harga aktiva dapat dikelola sehingga tidak jadi kerugian yang besar pada resiko pasar.
- 2) Bagi Investor
 - 1) Mendapatkan data secara benar menimpa pihak mana yang menerbitkan pesan berharga, instrument apa yang dapat dicoba transaksi dan analisis apa yang diperlukan buat instrument tersebut, akad apa yang digunakan dalam transaksi tersebut sehingga dapat melakukan investasi serta perdagangan dalam waktu yang pas.
 - 2) Mempunyai deposito serta giro supaya melaksanakan transaksi cocok dengan akad syariah serta dicoba cocok konvensi serta pengambilan dana yang di depositokan pas waktu sehingga bank senantiasa sanggup penuhi liabilitasnya serta senantiasa sanggup melindungi likuiditasnya senantiasa normal

Dalam riset ini cuma mangulas analisis manajemen resiko kebijakan, strategi serta jumlah resiko pasar pada BSI KCP Majalengka, serta terus menyusun, memperbaharui serta tingkatkan keahlian manajemen resiko sehingga resiko dapat diatasi, perbankan selaku intermediate ekonomi serta bisnis pasti memiliki tingkatan kompleksitas kasus yang bermacam-macam sehingga memerlukan analisis lain selaku solusinya.